

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ileus paralitik adalah gangguan pergerakan usus akibat kelumpuhan otot usus. Terganggunya pergerakan usus membuat makanan tidak dapat dicerna, sehingga terjadi penyumbatan di usus. Penyumbatan atau obstruksi usus akibat ileus paralitik sering disebut dengan pseudo-obstruction. Ileus paralitik akan menyebabkan penumpukan makanan di dalam usus. Akibatnya, penderita dapat mengalami sembelit, begah, mual, dan muntah.

Ileus paralitik adalah obstruksi yang terjadi karena suplai saraf otonom mengalami paralysis dan peristaltic usus terhenti sehingga tidak mampu mendorong isi sepanjang usus. Contohnya amiloidosis, distropi otot, gangguan endokrin seperti diabetes melitus atau gangguan neurologis seperti penyakit Parkinson.

B. Saran

Dalam melakukan perawatan pasien dengan ileus paralitik hendaknya dengan hati-hati, cermat dan teliti serta selalu menjaga kesterilan alat, maka akan mempercepat proses penyembuhan. Perawat perlu mengetahui tanda gejala adanya nyeri, perawat harus mampu mengetahui kondisi pasien secara keseluruhan sehingga intervensi yang diberikan bermanfaat untuk kemampuan fungsional pasien, perawat harus mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dan keluarga untuk mendukung adanya proses keperawatan serta dalam pemberian asuhan keperawatan diperlukan

pemberian Pendidikan Kesehatan pada keluarga tentang penyakit, penyebab nyeri, pencegahan, dan penanganannya.